

**PENGARUH PEMBERIAN DOSIS PACLOBUTRAZOL TERHADAP LAJU  
PERTUMBUHAN *MUCUNA BRACTEATA***

Bayu Hadi Setyawan<sup>1</sup>, Yohana Theresia Maria Astuti<sup>2</sup>, Idum Satya Santi<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Mahasiswa, <sup>2</sup>Dosen Fakultas pertanian INSTIPER Yogyakarta

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemberian Dosis Paclobutrazol Terhadap Laju Pertumbuhan *Mucuna bracteata*”. Bertujuan Untuk mengetahui efektifitas pemberian Paclobutrazol terhadap menekan laju pertumbuhan *Mucuna bracteata*. Penelitian akan dilaksanakan di KP2 Institut Pertanian Stiper yang terletak di Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman,DIY. Dengan ketinggian tempat 118 mdpl. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 sampai bulan Februari 2022.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode percobaan factorial yang terdiri atas 2 faktor dan di susun dalam RAL (Rancangan Acak Lengkap) yaitu : Faktor I yaitu Dosis Paclobutrazol. D0: 0 ppm, D1= 50 ppm, D2= 100 ppm, D3= 150 ppm. Faktor II yaitu frekuensi pemberian Pacloburazol F1 : Satu kali yaitu 30 hari setelah tanam, F2 : Dua kali yaitu 30 hari dan 40 hari setelah tanam, F3 : Tiga kali yaitu 30, 40 dan 50 hari setelah tanam, Dengan demikian di peroleh  $3 \times 4 = 12$  kombinasi perlakuan, dan setiap perlakuannya ada 4 ulangan maka jumlah bibit dalam penelitian ini yaitu  $12 \times 4 = 48$  tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya interaksi nyata pada dosis.Paclobutrazol dan frekuensi pemberian Paclobutrazol. Pada pemberian dosis 100 ppm Paclobutrazol merupakan dosis terbaik diantara yang lain.

**Kata kunci :** *Mucuna Bracteata*, dosis, frekuensi Paclobutazol



## I. PENDAHULUAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu bahan baku perkebunan yang memegang peranan sangat penting bagi perekonomian nasional, terutama sebagai sumber lapangan kerja dan devisa negara. Kelapa sawit juga berperan mendorong pembangunan daerah dan agribisnis.

Menurut GAPKI (2021) kelapa sawit memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan ekspor. Kegiatan ekspor minyak sawit dan turunnya pada tahun 2021 berdampak sebagai penghasil devisa dengan nilai mencapai US\$35,5 miliar. Begitu pula dengan penerimaan pajak Negara (PE, BK, PPN, PPH, PBB dll). *Ekspor crude palm oil* (CPO) termasuk produk turunannya di tahun 2019 lalu naik 4,2% dari 34,7 juta ton di 2018 menjadi 36,17 juta ton. Kelapa sawit diharapkan tidak hanya didistribusikan sebagai komoditas ekspor, tetapi juga di dalam negeri, terutama di industri fraksinasi, untuk menyerap lemak khusus (*cocoa butter substitusi*) minyak sawit (CPO), margarin, *petrokimia*, sabun mandi (Badan Pusat Statistika, 2018).

Budidaya *Legum Cover Crop* (LCC) di perkebunan karet, terutama perkebunan besar, adalah praktik standar. Penanaman LCC di perkebunan karet meningkatkan sifat fisik dan struktur tanah, mencegah erosi, meningkatkan bahan organik tanah dan kandungan nutrisi, meningkatkan pengelolaan kelembaban tanah, menghambat pertumbuhan gulma, dan serangan jamur akar putih (JAP). Bermanfaat untuk penurunan laju dan akhirnya pemendekan. Kematangan tanaman menghasilkan dan meningkatkan produksi karet (Soong dan Yap 1976; Soepadmo, 1981; Thankamony, 1989; Sullivan, 2003).

Dengan pemberian paclobutrazol dengan konsentrasi tertentu ini harus diterapkan pada tanaman *Mucuna bracteata* untuk menekan pertumbuhan tinggi tanaman dan memungkinkan alokasi fotosintat yang dihasilkan lebih optimal untuk pembentukan dan perkembangan bunga dan batang. Penghambatan penampilan bunga disebabkan oleh konsentrasi *paclobutrazol* yang digunakan tidak tepat. Hal ini karena tanaman yang berbeda memiliki kerentanan yang berbeda terhadap penghambat pertumbuhan (Rosmanita, 2008).

*Paclobutrazol* merupakan golongan retardan yang diharapkan dapat menekan pertumbuhan vegetatif, sehingga mengurangi penggunaan fotosintat yang meningkatkan panjang ruas tanaman, menyebabkan tanaman tumbuh lebih pendek dan diameter batang lebih besar serta mencegah rebah (Kwon dan Yim, 1986).

### **Rumusan Masalah**

*Mucuna bracteata* merupakan salah satu Legum Cover Crop (LCC) yang digunakan di perkebunan kelapa sawit. Permasalahan dalam pemeliharaan *Mucuna bracteata* adalah kemampuannya untuk tumbuh memanjang sangat cepat, sekitar 20 – 40 cm/hari. Sehingga dapat menutupi jalan pikul dan menghambat pekerjaan pemeliharaan. Oleh karena itu perlu dilakukan tindakan untuk menghambat

pertumbuhan panjang sulur *Mucuna bracteata*, salah satu retardant yang sering digunakan adalah paclobutrazol maka dalam penelitian ini dilakukan percobaan pemberian paclobutrazol pada *Mucuna bracteata* untuk mengurangi kecepatan pertumbuhan panjangnya.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui interaksi antara waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* terhadap *Mucuna bracteata*.
2. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan waktu aplikasi *paclobutrazol* terhadap pertumbuhan *Mucuna bracteata*.
3. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan dosis *paclobutrazol* terhadap pertumbuhan *Mucuna bracteata*.

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh pemberian dosis ZPT (*Paclobutrazol*) terhadap pertumbuhan *Mucuna bracteata*.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode percobaan, terdiri dari dua faktor yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL).

### **Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di KP2 di lahan Instiper berada di desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan November 2021 sampai Februari 2022.

### **Analisis Data**

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan ANOVA. Jika terdapat perbedaan dilanjutkan dengan uji Duncan dilanjutkan pada taraf nyata 5%.

## **III. HASIL DAN ANALISIS DATA**

### **A. Tinggi Tanaman**

Berdasarkan hasil sidik varians tidak menunjukkan adanya interaksi yang nyata dengan lama aplikasi dan dosis *paclobutrazol* pada pertumbuhan tinggi tanaman *Mucuna bracteata*. Hasil analisis disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut. Tabel 1. Pengaruh waktu aplikasi dan dosis paclobutrazol terhadap tinggi tanaman

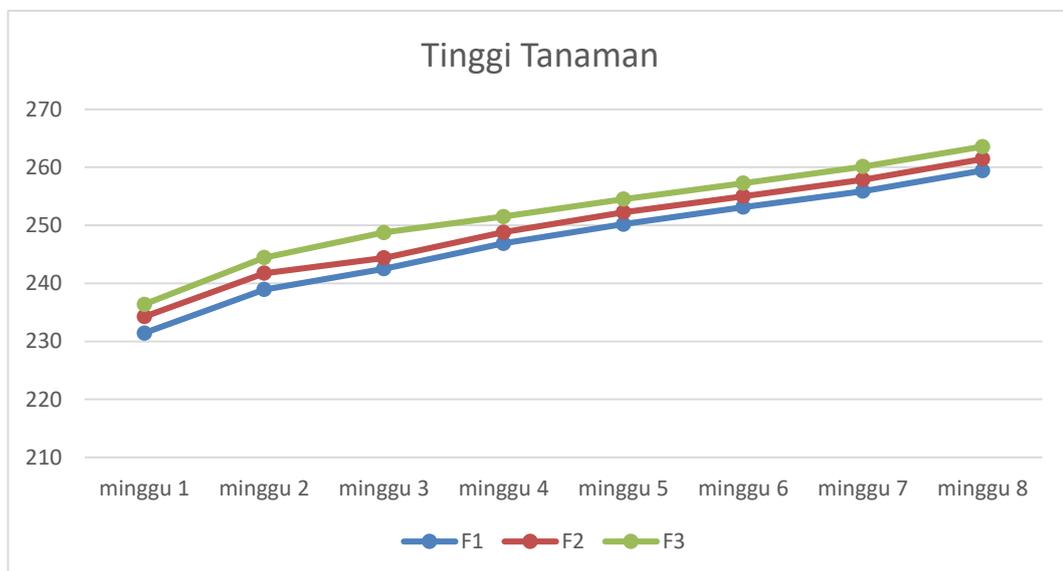
*Mucuna bracteata* (cm).

Dosis Paclobutrazol (ppm)	Pengaplikasian (Hari)			Rerata
	30	40	50	
Kontrol	254,25	261,25	263,50	259,67ab
50	251,25	258,75	257,50	255,83b
100	266,75	259,25	271,25	265,75a
150	266,50	262,00	265,25	264,58ab
Rerata	259,69p	260,31p	264,38p	(-)

Keterangan : Angka rerata kolom atau baris dengan karakter yang sama  
 Menunjukkan belum ada perbedaan yang signifikan berdasarkan  
 DMRT tingkat inspeksi 5%  
 (-) : tidak ada interaksi yang sebenarnya

Tabel 1 menunjukkan bahwa dosis 100 ppm paclobutrazol berpengaruh sama baik dengan control dan dosis 150 ppm lebih baik dibandingkan dengan dosis 50 ppm terhadap tinggi tanaman *Mucuna bracteata* dan. Aplikasi paclobutrazol pada hari ke 30, 40 dan 50 berpengaruh sama baik terhadap tinggi tanaman *Mucuna bracteata*.

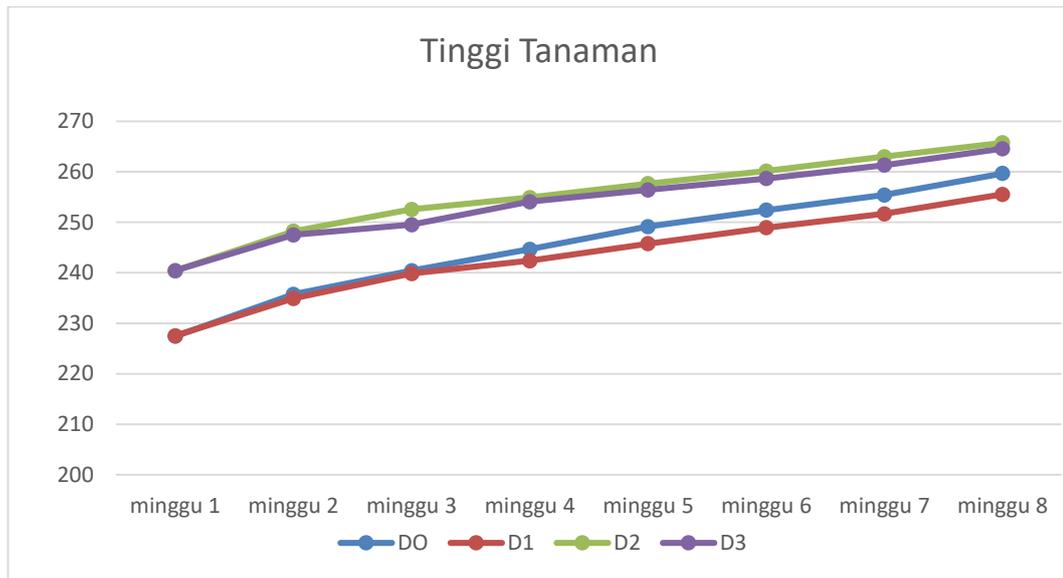
Laju pertumbuhan tanaman *Mucuna bracteata* pada aplikasi Paclobutrazol dengan berbagai dosis dari minggu ke 1-8 disajikan pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Laju pertumbuhan tinggi tanaman *Mucuna bracteata* pada aplikasi Paclobutrazol (cm).

Gambar 1 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan tinggi tanaman *Mucuna bracteata* relatif meningkat pada semua aplikasi paclobutrazol. Pada

pengaplikasian f2 pertumbuhan nya melambat pada minggu ke 3 sedangkan pada minggu ke 4 sampai ke 8 pertumbuhan nya relatif meningkat.



Gambar 2. Laju pertumbuhan tinggi tanaman *Mucuna Bracteata* terhadap dosis Pacloburazol (cm).

Gambar 2 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan tinggi tanaman *Mucuna Bracteata* relatif sama pada semua aplikasi paclobutrazol.

### B. Berat Segar Tajuk

Berdasarkan hasil varians menemukan bahwa tidak ada interaksi nyata dengan waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* pada berat segar tajuk tanaman *Mucuna bracteata*. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Pengaruh waktu aplikasi dan dosis paclobutrazol terhadap berat segar tajuk

tanaman *Mucuna bracteata* (g).

Dosis paclobutrazol (ppm)	Pengaplikasian (Hari)			Rerata
	30	40	50	
Kontrol	16,14	22,31	13,47	17,31a
50	11,61	13,91	20,62	15,38a
100	27,09	16,87	20,75	21,57a
150	19,95	14,68	21,83	18,82a
Rerata	18,70p	16,94p	19,16p	(-)

Keterangan : Angka rerata kolom atau baris dengan karakter yang sama menunjukkan belum ada perbedaan yang signifikan berdasarkan DMRT tingkat inspeksi 5%

( - ) : tidak ada interaksi yang sebenarnya

Tabel 2 menunjukkan bahwa dosis paclobutrazol 50 ppm, 100 ppm dan 150 ppm berpengaruh sama dengan kontrol terhadap berat segar tajuk *Mucuna*

*bracteata*. Aplikasi paclobutrazol pada hari ke 30 , 40 dan 50 berpengaruh sama baik terhadap berat segar tajuk *Mucuna bracteata*.

### C. Berat Kering Tajuk

Berdasarkan hasil varians, menemukan bahwa tidak ada interaksi nyata dengan waktu aplikasi dan dosis paclobutrazol pada berat kering tajuk tanaman *Mucuna bracteata*. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Pengaruh aplikasi dosis paclobutrazol terhadap berat kering tajuk tanaman *Mucuna bracteata* (g).

Dosis paclobutrazol (ppm)	Pengaplikasian (Hari)			rerata
	30	40	50	
Kontrol	13,51	18,52	11,59	14,54ab
50	9,07	12,02	14,64	11,91b
100	24,09	13,56	16,09	17,91a
150	14,87	11,60	17,98	14,82ab
Rerata	15,38p	13,92p	15,07p	(-)

Keterangan : Angka rerata kolom atau baris dengan karakter yang sama menunjukkan belum ada perbedaan yang signifikan berdasarkan DMRT tingkat inspeksi 5%

( - ) : tidak ada interaksi yang sebenarnya

Tabel 3 menunjukkan bahwa dosis *paclobutrazol* 100 ppm berpengaruh nyata sama baik dengan dosis 150 ppm dan kontrol dan lebih baik dibandingkan dosis 50 ppm terhadap berat kering tajuk *Mucuna bracteata*. Aplikasi paclobutrazol pada hari ke 30 , 40 dan 50 berpengaruh sama baik nya terhadap berat kering tajuk *Mucuna bracteata*

### D. Berat Segar Akar

Berdasarkan hasil varians, menemukan bahwa tidak ada interaksi nyata dengan waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* pada berat segar akar tanaman *Mucuna bracteata*. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini :

Tabel 4. Pengaruh waktu aplikasi dan dosis Paclobutrazol terhadap berat segar akar

tanaman *Mucuna Bracteata* (g).

Dosis paclobutrazol (ppm)	Pengaplikasian (Hari)			Rerata
	30	40	50	
Kontrol	25,75	12,75	14,00	17,50a
50	15,75	14,75	11,25	13,92ab
100	10,50	10,75	13,75	11,67b

150	10,25	8,25	12,00	10,17b
Rerata	15,56p	11,63q	12,75pq	(-)

Keterangan : Angka rerata kolom atau baris dengan karakter yang sama menunjukkan belum ada perbedaan yang signifikan berdasarkan DMRT tingkat inspeksi 5%

( - ) : tidak ada interaksi yang sebenarnya

Tabel 4 menunjukkan bahwa kontrol berpengaruh sama dengan dosis *paclobutrazol* dosis 50 ppm dan lebih baik dibandingkan dosis 100 ppm dan 150 ppm terhadap berat segar akar *Mucuna bracteata*. Aplikasi *paclobutrazol* pada hari ke 30 , 40 dan 50 berpengaruh sama baik terhadap berat segar akar *Mucuna bracteata*.

#### E. Berat Kering Akar

Berdasarkan hasil varians, menemukan bahwa tidak ada interaksi nyata dengan waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* pada berat kering akar tanaman *Mucuna bracteata*. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Pengaruh waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* terhadap berat kering akar tanaman *Mucuna bracteata* (g).

Dosis <i>paclobutrazol</i> (ppm)	Pengaruh aplikasi (Hari)			Rerata
	30	40	50	
Kontrol	5,37	4,01	14,66	8,01a
50	4,42	3,58	6,56	4,85a
100	11,71	7,92	6,03	8,55a
150	6,74	7,47	5,64	6,62a
Rerata	7,06p	5,75p	8,22p	(-)

Keterangan : Angka rerata pada kolom atau baris yang diikuti huruf yang sama Menunjukkan belum ada perbedaan nyata berdasarkan DMRT pada taraf uji 5%

( - ) : Tidak ada interaksi nyata

Tabel 5 menunjukkan bahwa dosis *paclobutrazol* 50 ppm, 100 ppm dan 150 ppm berpengaruh nyata sama baik dengan kontrol terhadap berat kering akar

*Mucuna bracteata*. Aplikasi *paclobutrazol* pada hari ke 30 , 40 dan 50 berpengaruh sama baik nya terhadap berat kering akar *Mucuna bracteata*.

#### F. Diameter Batang

Berdasarkan hasil varians, menemukan bahwa tidak ada interaksi nyata dengan waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* pada diameter batang tanaman *Mucuna bracteata*. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6. Pengaruh aplikasi dosis Paclobutrazol terhadap diameter batang tanaman *Mucuna Bracteata*.

Dosis paclobutrazol (ppm)	Pengaplikasian (Hari)			Rerata
	30	40	50	
Kontrol	5,23	5,30	4,45	4,99b
50	6,33	6,80	6,00	6,38a
100	5,75	5,35	6,10	5,73ab
150	5,05	5,28	6,15	5,49ab
Rerata	5,59p	5,68p	5,68p	(-)

Keterangan : Angka rerata kolom atau baris dengan karakter yang sama menunjukkan belum ada perbedaan yang signifikan berdasarkan DMRT tingkat inspeksi 5%  
( - ) : tidak ada interaksi yang sebenarnya

Tabel 6 menunjukkan bahwa dosis *paclobutrazol* 50 ppm berpengaruh sama baik dengan dosis 100 ppm dan 150 ppm berpengaruh lebih baik dibandingkan kontrol terhadap diameter batang *Mucuna bracteata*. Aplikasi *paclobutrazol* pada hari ke 30 ,40 dan 50 berpengaruh sama baik nya terhadap diameter batang *Mucuna bracteata*

#### G. Luas Daun

Berdasarkan hasil varians, menemukan bahwa tidak ada interaksi nyata dengan waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* pada luas daun tanaman *Mucuna bracteata*. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 7 di bawah ini :

Tabel 7. Pengaruh waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* terhadap luas daun tanaman

*Mucuna bracteata* (g).

Dosis paclobutrazol (ppm)	Pengaplikasian (Hari)			Rerata
	30	40	50	
Kontrol	599,25	617,39	582,13	599,59a
50	616,83	637,65	633,04	629,17a
100	568,21	628,41	611,13	602,58a

150	652,64	571,08	592,36	605,36a
Rerata	609,23p	613,63p	604,66p	(-)

Keterangan : Angka rerata kolom atau baris dengan karakter yang sama menunjukkan belum ada perbedaan yang signifikan berdasarkan DMRT tingkat inspeksi 5%

( - ) : tidak ada interaksi yang sebenarnya

Tabel 7 menunjukkan bahwa dosis *paclobutrazol* 50 ppm, 100 ppm dan 150 ppm berpengaruh sama baik dengan kontrol terhadap luas daun *Mucuna bracteata*. Aplikasi *paclobutrazol* pada hari ke 30 , 40 dan 50 berpengaruh sama baik nya terhadap luas daun *Mucuna bracteata*

#### H. Jumlah Daun

Berdasarkan hasil varians, menemukan bahwa tidak ada interaksi nyata dengan waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* pada jumlah daun tanaman *Mucuna bracteata*. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 8 di bawah ini :

Tabel 8. Pengaruh waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* terhadap jumlah daun tanaman

*Mucuna bracteata* (helai).

Dosis <i>paclobutrazol</i> (ppm)	Pengaruh aplikasi (Hari)			Rerata
	30	40	50	
Kontrol	60,75	72,25	64,25	65,75a
50	56,50	59,50	65,50	60,50ab
100	60,50	58,25	72,00	63,58a
150	54,00	49,50	46,25	49,92b
Rerata	57,94p	59,88p	62,00p	(-)

Keterangan : Angka rerata kolom atau baris dengan karakter yang sama menunjukkan belum ada perbedaan yang signifikan berdasarkan DMRT tingkat inspeksi 5%

( - ) : tidak ada interaksi yang sebenarnya

Tabel 8 menunjukkan bahwa dosis *paclobutrazol* 100 ppm berpengaruh nyata sama baik dengan kontrol serta dosis 50 ppm dan lebih baik dibandingkan dosis 150 ppm terhadap jumlah daun *Mucuna bracteata*. Aplikasi *paclobutrazol* pada hari ke 30 , 40 dan 50 berpengaruh sama baik nya terhadap tinggi tanaman *Mucuna bracteata*.

**I. Jumlah Bintil Akar Efektif**

Berdasarkan hasil varians, menemukan bahwa tidak ada interaksi nyata dengan waktu aplikasi dan dosis paclobutrazol pada jumlah bintil akar efektif tanaman *Mucuna bracteata*. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 9 di bawah ini :

Tabel 9. Pengaruh waktu aplikasi dan dosis paclobutrazol terhadap jumlah bintil akar efektif

tanaman *Mucuna Bracteata*.

Dosis paclobutrazol (ppm)	Pengaplikasian (Hari)			rerata
	30	40	50	
Kontrol	7,00	4,00	5,00	5,33a
50	6,75	6,00	6,75	6,50a
100	9,25	6,50	6,25	7,33a
150	5,25	4,50	5,50	5,08a
Rerata	7,06p	5,25p	5,88p	(-)

Keterangan : Angka rerata kolom atau baris dengan karakter yang sama menunjukkan belum ada perbedaan yang signifikan berdasarkan DMRT tingkat inspeksi 5%  
 (-) : tidak ada interaksi yang sebenarnya

Tabel 9 menunjukkan bahwa dosis *paclobutrazol* 50 ppm, 100 ppm dan 150 ppm berpengaruh sama baik dengan kontrol terhadap jumlah bintil akar efektif *Mucuna bracteata*. Aplikasi *paclobutrazol* pada hari ke 30, 40 dan 50 berpengaruh sama baik nya terhadap jumlah bintil akar efektif *Mucuna Bracteata*

**J. Jumlah Bintil Akar**

Berdasarkan hasil varians, kami menemukan bahwa tidak ada interaksi nyata dengan waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* pada jumlah bintil akar tidak efektif tanaman *Mucuna bracteata*. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 10 di bawah ini :

Tabel 10. Pengaruh waktu aplikasi dan dosis *paclobutrazol* terhadap jumlah bintil akar tidak efektif tanaman *Mucuna bracteata*.

Dosis paclobutrazol (ppm)	Pengaplikasian (Hari)			rerata
	30	40	50	
Kontrol	9,00	5,50	7,25	7,25b
50	8,00	7,50	8,25	7,92ab
100	12,25	10,75	9,50	10,83a
150	7,25	7,25	7,25	7,25b
Rerata	9,13p	7,75p	8,06p	(-)

Keterangan : Angka rerata kolom atau baris dengan karakter yang sama menunjukkan belum ada perbedaan yang signifikan berdasarkan DMRT tingkat inspeksi 5%

( - ) : tidak ada interaksi yang sebenarnya

Tabel 10 menunjukkan bahwa dosis paclobutrazol 100 ppm berpengaruh sama baik dengan dosis 50 ppm dan lebih baik dibandingkan kontrol dan dosis 150 ppm terhadap jumlah bintil akar tidak efektif *Mucuna bracteata*. Aplikasi paclobutrazol pada hari ke 30 , 40 dan 50 berpengaruh sama baik nya terhadap jumlah bintil akar tidak efektif *Mucuna bracteata*.

### K. Panjang Akar

Berdasarkan hasil varians, menemukan bahwa tidak ada interaksi nyata dengan waktu aplikasi dan dosis paclobutrazol pada panjang akar tanaman *Mucuna bracteata*. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 11 di bawah ini :

Tabel 11. Pengaruh waktu aplikasi dan dosis paclobutrazol terhadap panjang akar tanaman

*Mucuna bracteata* (cm).

Dosis paclobutrazol (ppm)	Pengaplikasian (Hari)			rerata
	30	40	50	
Kontrol	40,25	38,25	42,25	40,25a
50	35,50	44,50	46,00	42,00a
100	36,25	46,50	45,50	42,75a
150	54,50	44,50	46,25	48,42a
Rerata	41,63p	43,44p	45,00p	(-)

Keterangan : Angka kolom atau baris dengan karakter yang sama menunjukkan belum ada perbedaan yang signifikan berdasarkan DMRT tingkat inspeksi 5%  
( - ) : tidak ada interaksi yang sebenarnya

Tabel 11 menunjukkan bahwa dosis paclobutrazol 50 ppm, 100 ppm dan 150 ppm berpengaruh sama baik dengan kontrol terhadap panjang akar *Mucuna bracteata*. Aplikasi paclobutrazol pada hari ke 30 , 40 dan 50 berpengaruh sama baik nya terhadap panjang akar *Mucuna bracteata*.

#### **IV. KESIMPULAN**

1. Tidak ada interaksi nyata antara waktu aplikasi pertumbuhan dan berbagai macam dosis Paclobutrazol terhadap pertumbuhan tanaman *Mucuna bracteata*.
2. Aplikasi paclobutrazol dengan dosis 50 ppm telah mampu menghambat pertumbuhan tanaman bagian atas, namun aplikasi paclobutrazol tidak menghambat pertumbuhan akar *Mucuna bracteata*.
3. Aplikasi paclobutrazol berpengaruh sama dalam menghambat pertumbuhan *Mucuna bracteata*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anonim. (2018). Sawit Komoditas Penting di Indonesia.

Ariyan Saputra, W. W. (2017). *publications*. Pengaruh *Leguminosa Cover Crop (LCC) Mucuna Bracteata* pada Tiga Kemiringan Lahan terhadap Sifat

Kimia Tanah dan Perkembangan Akar Kelapa Sawit Belum Menghasilkan.

Karmelai N, Sunaryo, Wardiyati T. 2018. Aplikasi Paklobutrazol pada Pertumbuhan dan Hasil Varietas Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) didataran Medium. *Jurnal Produksi Tanaman* Vol 6(9): 2257-2263.